

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk membandingkan perhitungan metode konvensional dengan metode *Activity Based Costing* dalam menentukan tarif kamar hotel. Hasil perhitungan menunjukkan bahwa perhitungan menggunakan metode *Activity Based Costing* menghasilkan harga pokok kamar yang akurat, karena biaya-biaya yang terjadi dibebankan pada masing-masing produk atas dasar aktivitas dan sumber daya yang dikonsumsi serta menggunakan lebih dari satu *cost driver*. Hasil perhitungan harga pokok menggunakan metode *Activity Based Costing* untuk tipe kamar *Standard* sebesar Rp 482.360,-, untuk tipe kamar *Deluxe* sebesar Rp 423.759,-, dan untuk tipe kamar *Suite* sebesar Rp 183.726,-. Tipe kamar *Standard* dan *Deluxe* memberikan hasil perhitungan yang lebih besar dibandingkan dengan harga pokok kamar yang telah ditentukan oleh pihak manajemen hotel yaitu sebesar Rp 179.698,- dan Rp 40.386,-. Sedangkan untuk tipe kamar *Suite* memberikan hasil yang lebih kecil yaitu sebesar Rp 441.777,- dari harga pokok yang ditentukan oleh pihak manajemen hotel. Terjadi selisih harga dikarenakan metode *Activity Based Costing*, biaya *overhead* dibebankan pada masing-masing produk (*cost-driver*) sehingga mampu mengalokasikan biaya aktivitas ke setiap tipe kamar secara tepat berdasarkan dengan konsumsi masing-masing aktivitas.

Kata kunci: deskriptif analitis, *non-probability sampling*, metode konvensional, *Activity Based Costing*, tarif kamar hotel

ABSTRACT

The purpose of this study is to compare the calculation of conventional methods with Activity Based Costing methods in determining hotel room rates. The calculation results show that the calculation using the Activity Based Costing method produces accurate room prices, because the costs incurred are charged to each product on the basis of activities and resources consumed and use more than one cost driver. The results of the calculation of cost of goods using the Activity Based Costing method for the Standard room type of Rp. 482,360, -, for the Deluxe room type, Rp. 423,759, Standard and Deluxe room types provide the results of calculations that are greater than the cost of the rooms determined by the hotel management, namely Rp. 179,698, - and Rp. 40,386, -. As for the type of suite room gives a smaller result that is equal to Rp. 441,777, - from the basic price determined by the hotel management. The price difference occurs due to the Activity Based Costing method, overhead costs are charged to each product (cost-driver) so that it is able to allocate activity costs to each room type according to the consumption of each activity.

Keywords: analytical descriptive, non-probability sampling, conventional methods, Activity Based Costing, hotel room rates

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN TUGAS AKHIR	iv
PERNYATAAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR.....	v
KATA PENGANTAR	vi
ABSTRAK	viii
<i>ABSTRACT</i>	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR TABEL.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN	15
1.1 Latar Belakang.....	15
1.2 Identifikasi Masalah	20
1.3 Tujuan Penelitian.....	20
1.4 Kegunaan Penelitian.....	20
BAB II KAJIAN PUSTAKA	22
2.1 Teori Penunjang	22
2.1.1 Pengertian Biaya	22
2.1.2 Manfaat Informasi Biaya bagi Pihak Manajemen.....	32
2.1.3 Penetapan Harga Pokok Produksi	32
2.1.3.1 Metode Penentuan Harga Pokok Produksi.....	33

2.1.4	Sistem Tradisional.....	35
2.1.3	Pengertian Activity Based Costing	36
2.1.4	Penentuan Harga Pokok dengan Menggunakan <i>Activity Based Costing System</i>	39
2.1.5	Sistem ABC pada Perusahaan Jasa	40
2.1.6	Perbedaan Metode Konvensional dengan <i>Activity Based Costing</i> ..	41
2.2	Rerangka Teoritis	42
2.3	Rerangka Pemikiran	43
 BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....		44
3.1	Jenis Penelitian	44
3.2	Populasi dan Sampel	44
3.2.1	Populasi	44
3.2.2	Sampel.....	44
3.2.3	Teknik Pengambilan Sampel	45
3.3	Definisi Operasional Variabel	45
3.4	Teknik Pengumpulan Data	46
3.5	Teknik Analisis Data	46
 BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN		48
4.1	Penentuan Harga Pokok Kamar Hotel X Bandung	48
4.2	Perhitungan Harga Pokok Kamar Hotel X Bandung dengan Metode Konvensional.....	48
4.3	Perhitungan Harga Pokok Kamar Hotel X Bandung dengan Metode <i>Activity Based Costing</i>	52
4.4	Perbandingan Perhitungan Harga Pokok Produk/Jasa Antara Metode Konvensional dan Metode <i>Activity Based Costing</i>	60

BAB V PENUTUP.....	63
5.1 Kesimpulan.....	63
5.2 Saran	64
DAFTAR PUSTAKA	65
DAFTAR RIWAYAT HIDUP PENULIS	68



DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 <i>Full Costs</i> dengan Pendekatan <i>Full Costing</i>	33
Gambar 2.2 Pendekatan Variable Costing	34
Gambar 2.3 Prosedur Dua Tahap Berdasarkan Aktivitas	35
Gambar 2.4 Pembebanan 2 Tahap Sistem Akuntansi Biaya Konvensional.....	36
Gambar 2.5 Rerangka Teoritis	42
Gambar 2.6 Rerangka Pemikiran	43



DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 4.1 Harga Jual Kamar Hotel X Bandung Tahun 2018	48
Tabel 4.2 Jumlah Hunian per Bulan Kamar Hotel X Bandung Tahun 2018	48
Tabel 4.3 Jumlah Kamar yang Tersedia pada Kamar Hotel X Bandung Tahun 2018.....	49
Tabel 4.4 <i>Occupancy Rate</i> Kamar Hotel X Bandung Tahun 2018	50
Tabel 4.5 Pendapatan Jasa Kamar Hotel X Bandung Tahun 2018	50
Tabel 4.6 Persentase Pendapatan Kamar Hotel X Bandung Tahun 2018	51
Tabel 4.7 Harga Pokok Produk/Jasa Hotel X Bandung Tahun 2018	51
Tabel 4.8 Perincian Biaya Langsung yang Dialokasikan ke Tiap Tipe Kamar Tahun 2018	53
Tabel 4.9 Luas Tiap Tipe Kamar Hotel X Bandung Tahun 2018.....	53
Tabel 4.10 Identifikasi Aktivitas dan Level Aktivitas	54
Tabel 4.11 <i>Cost Pool</i> dan <i>Cost Driver</i>	54
Tabel 4.12 <i>Cost Pool I</i>	55
Tabel 4.13 <i>Cost Pool II</i>	57
Tabel 4.14 <i>Cost Pool III</i>	57
Tabel 4.15 Pengalokasian Data <i>Cost Driver</i>	58
Tabel 4.16 Tarif <i>Cost Pool</i>	59
Tabel 4.17 Harga Pokok Kamar <i>Standard</i>	59
Tabel 4.18 Harga Pokok Kamar <i>Deluxe</i>	59
Tabel 4.19 Harga Pokok Kamar <i>Suite</i>	60
Tabel 4.20 Perbandingan Harga Pokok Kamar Metode Konvensional dan Metode <i>Activity Based Costing</i>	60
Tabel 4.21 Laba Metode Tradisional	61
Tabel 4.22 Laba Metode ABC	61